

## Pengelolaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius SDN Pragak Semanu Tahun 2019

Natalia Bekti Kurniawati  
SDN Candirejo I  
nataliabektikurniawati@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Program Pendidikan karakter berbasis religius. Adapun tempat penelitian ini yaitu dilaksanakan di SDN Pragak Semanu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil narasumber dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian ini adalah bahwa pengelolaan penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu adalah sebagai berikut: Perencanaan program PPK SDN Pragak Semanu sudah terkelola dengan baik. Penyelenggaraan program PPK di SDN Pragak Semanu dilakukan melalui 3 jalur, yaitu melalui manajemen kelas yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas, melalui budaya sekolah Program PPK berbasis masyarakat yang dilakukan dengan mengundang tokoh agama saat perayaan hari besar Islam dilakukan agar siswa mampu memaknai dan mengambil hikmah pada sejarah berkaitan dengan hari besar Islam yang diperingati.

**Kata Kunci:** pengelolaan, karakter, religi

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the management of religious-based character education programs. The place of this research is conducted at SDN Pragak Semanu. In this study, researchers took the informants using purposive sampling techniques, this research method is qualitative, with data collection techniques carried out by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study uses data analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the data obtained, the results of this study are that the management of the strengthening of religious character education at Pragak Semanu Elementary School is as follows: Planning for the PPK Pragak Semanu Elementary School program has been well managed. The implementation of the KDP program at SDN Pragak Semanu is done through 3 channels, namely through classroom management that is integrated in teaching and learning activities and classroom management, through school culture. The community-based KDP program is carried out by inviting religious leaders during the Islamic holiday celebrations so that students are able to interpret and take a lesson in history related to the Islamic holiday which is celebrated.

**Keywords:** management, character, religion

## **Pendahuluan**

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Di era industry 4.0 ini, degradasi moral, etika, dan budi pekerti bangsa sudah dalam tahap sangat mencemaskan, karena terjadi di hampir semua lini, baik birokrasi pemerintahan, aparat penegak hukum, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Banyak kalangan pelajar yang sering melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang, antara lain yaitu seks bebas, penyalahgunaan narkoba, perkelahian antar pelajar dan lain sebagainya.

Permasalahan terkait karakter merupakan salah satu hal yang selalu menjadi perhatian setiap bangsa, baik dalam sebuah negara maju maupun negara yang sedang berkembang maupun negara-negara terbelakang. Terjadinya degradasi nilai-nilai karakter atau hilangnya sebuah karakter bangsa sudah barang tentu akan menghambat perkembangan setiap bangsa, mengingat bahwa karakter setiap bangsa merupakan awal dari sebuah kemajuan bahkan menjadi sebuah pondasi dalam pembangunan. Tindakan-tindakan penyimpangan tersebut dikarenakan kurangnya penanaman karakter pada peserta didik. Melihat kejadian tersebut maka sangat diperlukannya pendidikan karakter sejak dini. Pendidikan karakter dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan karakter di sekolah merupakan sebuah upaya untuk menciptakan dan sekaligus menguatkan karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang mempunyai akhlak yang baik, bijak menggunakan teknologi, dll. Pendidikan karakter diberikan sejak dini disemua jenjang pendidikan termasuk dari tingkat paling dasar sampai perguruan tinggi. Hal tersebut perlu dilaksanakan guna menyempurnakan kehidupan selanjutnya yang lebih baik.

Degradasi moral, etika, dan perilaku pada peserta didik menjadi tantangan serius bagi dunia Pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter dapat dimulai paling pertama adalah melalui pendidikan karakter berbasis nilai religius. Pendidikan karakter berbasis nilai religius dapat memperbaiki dari setiap segi tindakan serta pola perilaku yang mengarah pada tata karma dan nilai kesopanan. Oleh karenanya, pendidikan karakter berbasis nilai religius menjadi salah satu upaya dalam rangka mengatasi degradasi moral yang terjadi pada peserta didik.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai program pendidikan karakter religius ini diantaranya “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar” oleh *Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, Imron Arifin* dan “Pengelolaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Negeri Pancasila Lembang” oleh *Cintiya Fitriah, Nan Rahminawati, Helmi Aziz*

SDN Pragak Semanu merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), termasuk di dalamnya berbasis nilai religius. SDN Pragak Semanu menjadi sekolah rujukan atau menjadi model bagi sekolah-sekolah lain, sehingga akan memberikan dampak pada sekolah lain disekitarnya sehingga seluruh sekolah dapat mengimplementasikan program PPK dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana perencanaan program penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu ?
2. Bagaimana pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu ?
3. Bagaimana evaluasi program penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu??”.

Selanjutnya, tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi:

1. Perencanaan program penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu, meliputi tahapan dan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan program penguatan pendidikan karakter religius.
2. Pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu, meliputi pendekatan apa yang dilakukan pihak sekolah dalam melaksanakan program penguatan pendidikan karakter religius.
3. Evaluasi program penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu guna mengetahui keterlaksanaan rencana dan program yang telah disusun.

Pengelolaan memiliki pengertian yang sama dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Arikunto, 1993: 31). Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

*Griffin (1990: 6) mendefinisikan manajemen sebagai berikut:  
“Management is the process of planning and decision making, organizing, leading and controlling and organization human, financial, physical and information resources to achieve organizational goals in an efficient and effective manner”*

Fattah, (2004: 1) berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Berdasarkan beberapa definisi manajemen diatas secara garis besar tahapan dalam proses manajemen dalam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

dan pengawasan. Perencanaan merupakan proses dasar dari suatu kegiatan pengelolaan dan merupakan syarat mutlak dalam suatu kegiatan pengelolaan. Kemudian pengorganisasian berkaitan dengan pelaksanaan atas rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu pengarahan diperlukan agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan pengawasan yang dekat. Dengan evaluasi, dapat menjadi proses monitoring aktivitas untuk menentukan apakah individu atau kelompok memperoleh dan mempergunakan sumber-sumbernya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Salah satu program yang harus dikelola dan dilaksanakan di sekolah yaitu program penguatan pendidikan karakter (PPK). Kemendikbud mencanangkan program penguatan pendidikan karakter dalam rangka menguatkan karakter yang dimiliki peserta didik. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tercantum pada Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 pada pasal 1 yaitu Dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang disebutkan dalam Pasal 1 bahwasanya

Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah:gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)".

Sebagaimana tercantum pula pada Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada pasal 2 tentang fungsi dari PPK yaitu PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Program penguatan pendidikan karakter merupakan gerakan pendidikan di sekolah namun bukan hanya warga sekolah saja yang terlibat, tetapi keluarga dan masyarakat juga dilibatkan untuk mendukung terlaksananya program tersebut. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi PPK dapat dilakukan dengan tiga pendekatan utama, yaitu berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. Ketiga pendekatan ini saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Ghazali dalam Masnur (2011:70) menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bertindak maupun bertutur kata. Agus (2012:21) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan sehingga sifat peserta didik akan tertanam sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program PPK yang dibahas pada penelitian ini adalah PPK religius. Religius menurut Rachman, dkk (2014:4) adalah ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut termasuk sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan. Religius adalah nilai karakter dalam hubungan dengan Tuhan. Seseorang

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

yang memiliki karakter religius akan menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan atau ajaran

## **Metode Penelitian**

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui Pengelolaan Program Pendidikan karakter berbasis religius.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini yaitu dilaksanakan di SDN Pragak Semanu, Gunungkidul pada bulan Agustus.

### Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran agama, guru kelas, dan peserta didik.

### Prosedur

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil narasumber dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu narasumber diambil dari subjek yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung dalam pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis religius di SDN Pragak Semanu, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran agama, guru kelas dan peserta didik.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data berupa hasil observasi, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi berupa foto. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perencanaan program penguatan pendidikan karakter di SDN Pragak Semanu melalui beberapa tahapan, yaitu pengamatan, koordinasi, penyusunan program kerja, pelaksanaan program, pengawasan, dan yang terakhir evaluasi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik. Rapat koordinasi dilakukan untuk pembentukan tim, yang disebut tim pengembang sekolah, penyusunan program kerja dilaksanakan, dan dibantu oleh tim pengembang sekolah serta koordinator inti. Setelah itu yakni pelaksanaan program yang diikuti oleh pengawasan, guna mengetahui proses kerja sudah sesuai dengan prosedur yang ditentukan sebelumnya, dan tahap yang terakhir yaitu evaluasi, diharapkan dapat meningkatkan mutu program agar lebih baik dari sebelumnya.

Perencanaan program penguatan pendidikan karakter di SDN Pragak Semanu melibatkan beberapa pihak, antara lain yaitu pendidik/tenaga kependidikan, komite sekolah, dan pengawas sekolah. Keterlibatan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan program PPK tentunya sangat besar perannya untuk menunjang keberhasilan program PPK di SDN Pragak Semanu.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan program pendidikan karakter di SDN Pragak Semanu melibatkan beberapa pihak antara lain pendidik, tenaga pendidikan, komite, dan pengawas guna menunjang pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter. Tahapan perencanaan dimulai dari observasi sampai dengan evaluasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PPK dapat dilakukan dengan tiga pendekatan utama, yaitu berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. Ketiga pendekatan ini saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Penyelenggaraan program PPK di SDN Pragak Semanu dilakukan melalui 3 jalur, yaitu melalui manajemen kelas yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas, melalui budaya sekolah meliputi kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam keseharian sekolah dan juga kegiatan ekstrakurikuler, serta pendidikan karakter berbasis masyarakat yang melibatkan tokoh-tokoh agama sekitar dalam kegiatan perayaan hari besar Islam di sekolah.

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar terlihat dalam kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, mendo'akan siswa yang tidak hadir karena sakit, memberi reward kepada siswa, dan menyampaikan pesan moral setiap selesai kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran dimulai dengan fase pengembangan perencanaan pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasi, membantu guru dalam mengorganisasikan materi, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang timbul di dalamnya. Sebaliknya, tanpa perencanaan, seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Seperti hasil observasi di SDN Pragak Semanu guru membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu berupa RPP sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih terarah, RPP yang telah disusun guru sudah sesuai dengan komponen format penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud.

Penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai yang menjadi prioritas sekolah. Pembiasaan ini di SDN Pragak Semanu diintegrasikan dengan jadwal pembiasaan rutin sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Pembiasaan rutin ini meliputi: pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) setiap pagi sebelum masuk kelas, membaca surat-surat pendek Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran pada pagi hari, Melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, shalat dhuha bersama setiap hari Jum'at, melaksanakan infaq setiap hari Jum'at, makan bersama di kelas. Penguatan pendidikan karakter religius berbasis masyarakat dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dalam perayaan hari besar agama Islam dengan mengundang tokoh agama di lingkungan Sekolah. Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) yang diadakan yaitu antarlain kegiatan peringatan Isra' Mi'raj, Perayaan Idul Adha dan Maulid Nabi. Pelaksanaan kegiatan PHBI dalam kaitannya dengan pendidikan karakter antara lain berfungsi sebagai upaya untuk: (a) mengenang, merefleksikan, memaknai, dan mengambil hikmah serta manfaat dari momentum sejarah berkaitan dengan hari besar yang diperingati dan menghubungkan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini; (b) menjadikan sejarah sebagai laboratorium bagi upaya refleksi dan evaluasi diri; (c) menciptakan citra yang positif bahwa sekolah/madrasah merupakan lembaga pendidikan

---

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengangkat kembali peradaban Islam yang Agung.

Menurut Kemendikbud, penilaian dan evaluasi PPK bertujuan untuk mengukur keberhasilan implementasi nilai-nilai utama PPK sebagai sebuah gerakan nasional revolusi mental dalam lembaga pendidikan. Penilaian dan evaluasi PPK dilakukan oleh tim PPK Nasional kepada sekolah untuk mengukur kondisi awal sekolah, memonitor pelaksanaannya, dan mengevaluasi dampak program PPK. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program. Penilaian peserta didik secara individual dilaksanakan sesuai dengan kebijakan penilaian dalam kurikulum 2013 yang berlaku.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan penguatan pendidikan karakter religius di SDN Pragak Semanu adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program PPK SDN Pragak Semanu sudah terkelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan guru membuat perangkat pembelajaran berupa RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dengan memasukkan nilai karakter religius di dalamnya. Sekolah juga mendesain dan merumuskan berbagai program sekolah untuk menanamkan karakter peserta didik, diantaranya yaitu program pembiasaan rutin untuk menanamkan karakter religius siswa. Perencanaan dibuat 1 tahun sekali.
2. Penyelenggaraan program PPK di SDN Pragak Semanu dilakukan melalui 3 jalur, yaitu melalui manajemen kelas yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas, melalui budaya sekolah meliputi kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam keseharian sekolah dan juga kegiatan ekstrakurikuler, serta pendidikan karakter berbasis masyarakat yang melibatkan tokoh-tokoh agama dalam kegiatan perayaan hari besar Islam di sekolah. Program PPK berbasis kelas mampu menanamkan karakter religius siswa untuk memiliki karakter terbiasa berdo'a sebelum dan setelah pembelajaran. PPK melalui budaya sekolah dilakukan dengan pembiasaan rutin sehingga terbentuk karakter hormat dan santun kepada guru, senang menjalankan ibadah shalat, terbiasa membaca Al-Qur'an, selalu bersyukur dan ikhlas dalam memberi, berbagi kepada teman. Program PPK berbasis masyarakat yang dilakukan dengan mengundang tokoh agama saat perayaan hari besar Islam dilakukan agar siswa mampu memaknai dan mengambil hikmah pada sejarah berkaitan dengan hari besar Islam yang diperingati.
3. Evaluasi peserta didik pada program PPK di SDN Pragak Semanu dilaksanakan sesuai dengan kebijakan penilaian yang ada dalam kurikulum 2013. Penilaian sikap antarlain melalui pengamatan/observasi, jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Pada lembar observasi dituliskan indikator sesuai sikap yang akan dinilai

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

guru. Lembar observasi dan lembar pengamatan yang melakukan adalah guru, pada jurnal guru mengamati perilaku atau sikap peserta didik dengan membuat catatan sikap yang sangat menonjol, baik negatif ataupun positif, siswa yang memiliki sikap biasa-biasa saja akan dikategorikan memiliki sikap yang baik. penilaian diri dan penilaian antar teman dilakukan untuk menguatkan jurnal atau pengamatan yang telah dibuat oleh guru.

## Daftar Pustaka

- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arinto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Depdiknas.
- Fattah, N. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslich, Masnur, (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachman, Maman, dkk, (2014). *Seri Buku Ajar : Padepokan Karakter Religius*. Semarang: Unnes Press.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/3734>  
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/11879>  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp/article/view/8684>  
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11778>  
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/2639>  
[http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/7260](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/7260)